

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca sangat penting bagi setiap orang, karena membaca dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang melakukannya. Kegiatan membaca banyak dilakukan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, walaupun sekarang kemajuan teknologi tidak dapat dihindari namun kegiatan membaca tidak dapat hilang begitu saja. Misalnya, dalam menonton televisi walaupun televisi tersebut mengeluarkan suara namun akan ada saat dimana penonton harus membaca sebuah informasi yang ada pada televisi tersebut.

Sangatlah penting mengembangkan minat siswa untuk membaca, semua bahan bacaan yang disediakan bisa beragam dan tidak harus semua dibeli antara lain koran, majalah, komik, buku fiksi, non fiksi bahkan buku yang ditulis siswa sendiri atau guru juga sangat disukai dan biasanya dibaca berulang-ulang (dalam Tim Pengembang Nasional).

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna Anderson 1972 : 209-210 (dalam Tarigan 1979:7).

Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dengan proses pembelajaran, dalam hal membaca adalah kegiatan mendapat, menangkap bahkan menggali informasi dari teks bacaan. Namun apa yang terjadi jika peserta didik tidak memahami apa yang dibacanya pada sebuah teks bacaan? Peserta didik tidak mendapatkan informasi yang seharusnya ia dapatkan dari teks bacaan yang dibacanya itu

Arwida Endah Zuhari, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sehingga betapa pentingnya membaca pemahaman bagi peserta didik di sekolah dasar.

Dengan begitu, membaca ialah proses untuk memahami isi bacaan yang telah dibacanya bisa di sebut dengan membaca pemahaman. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung. Dalam salah satu pembelajaran dari seluruh siswa, terdapat siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tuntas itu sebanyak 30,30%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 69,70%.

Terbukti dengan masalah yang ditemukan ialah (1) tidak bisa membedakan antara pokok pikiran dengan ide pokok, (2) saat menuliskan informasi yang didapatnya melalui bacaan tersebut mereka hanya menyalin teks bacaannya tersebut dan bukan menuliskan informasi yang telah didapatnya dengan bentuk tulisan menggunakan bahasa sendiri sesuai pemahaman yang mereka dapatkan, (3) bukti selanjutnya saat siswa membaca sebuah soal yang diajukan oleh guru, siswa berulang kali bertanya maksud dari soal tersebut dan menjawab pertanyaan tersebut dengan salah.

Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang cukup bahkan tinggi peserta didik akan merasa sulit untuk membaca pertanyaan-pertanyaan tersebut bahkan memahami isi sebuah bacaan, maka disinilah peran keterampilan membaca pemahaman itu penting dan diperlukan oleh peserta didik. Adapun penyebab masalah ini terjadi antara lain, (1) banyak peserta didik yang kurang menyukai kegiatan membaca, (2) secara psikologis mereka melakukan hal yang mereka mau saja dan merasa yang mereka lakukan itu telah benar, (3) masih memerlukan bimbingan dan instruksi yang jelas sehingga mereka merasa termotivasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah melalui metode *Guide Reading (GR)*. Metode *Guide Reading* menurut Abidin (2012:90) adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. Dapat disimpulkan metode ini merupakan sebuah

Arwida Endah Zuhari, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

metode dimana bisa membantu peserta didik terlatih menjadi peserta didik yang mandiri dan aktif serta membuat peserta didik menjadi lebih fokus pada persoalan atau bacaan yang dihadapinya.

Mengapa menggunakan metode *Guide Reading (GR)* dalam mengatasi masalah yang ditemukan pada penelitian ini, yang merupakan masalah peserta didik pada kemampuan membaca pemahaman. Metode ini akan membantu siswa menyukkseskan strategi membaca siswa, dengan cara guru melakukan langkah-langkah yang telah disusun berdasarkan langkah dari metode *Guide Reading (GR)*. Langkah-langkahnya terdapat banyak tahapan yang dapat menunjang siswa untuk memahami isi teks bacaan yang mereka baca seperti penggunaan teknik membaca akan sangat diperhatikan oleh guru, serta ditunjang dengan pencarian informasi bersama teman kelompoknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Penerapan Motode *Guide Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung?”

Rumusan masalah tersebut, dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembeajaran dengan menerapkan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah penerapan *metode guide Reading*?

1.3 Tujuan Masalah

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Guide Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung.

Tujuan masalah tersebut, dapat dijabarkan menjadi beberapa deskripsi penelitian sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar
- 3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar menggunakan metode *guide reading*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memberikan variasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut, materi, kondisi pembelajaran serta siswa yang terlibat.

Peneliti dapat mengetahui mengenai teori Metode *Guide Reading* (GR). Salah satu metode yang dapat menyelesaikan salah satu masalah yang ada di kelas dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
 - a) Memberikan pengalaman baru selama proses pembelajaran.
 - b) Melibatkan siswa selama proses pembelajaran.
 - c) Meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran.
 - d) Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- 2) Bagi guru

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menambah wawasan terhadap pengelolaan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Mengetahui dan memahami kesulitan belajar yang siswa alami.
- 3) Bagi sekolah
- a) Sebagai bahan referensi dan bahan kebijakan dalam proses pembelajaran untuk memecahkan kesulitan belajar siswa.
 - b) Sebagai bahan refleksi dalam sebuah masalah belajar siswa terutama dalam masalah pembelajaran membaca pemahaman.
- 4) Bagi peneliti
- a) Diharapkan peneliti dapat mengembangkan potensi siswa, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga pembelajaran akan mencapai tujuannya.
 - b) Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dan menjadi sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran siswa lebih bermakna dalam meningkatkan membaca pemahaman.

Arwida Endah Zuhari, 2018

***PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu